

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam ekstrak daun sungkai berupa flavonoid, fenolik, saponin, triterpenoid steroid dan alkaloid untuk ekstrak heksana, etil asetat dan metanol. Pada hasil uji kandungan fenolik total dalam ekstrak daun sungkai diperoleh nilai yang paling tinggi pada ekstrak metanol sebesar 195,7872 mgGAE/g sampel untuk daerah Kota Padang dan 144,7234 mgGAE/g sampel untuk Kab. Agam, diikuti dengan ekstrak etil asetat dan ekstrak heksana secara berturut-turut. Selanjutnya pada Pengujian antibakteri didapatkan hasil bahwa ekstrak dari etil asetat lebih tinggi kemampuan antibakterinya dibandingkan dengan ekstrak metanol dan ekstrak heksana daun sungkai, dapat dilihat dari diameter zona bening terbesar pada aktivitas antibakteri dengan konsentrasi pelarut 50% untuk bakteri *Escherichia coli* yaitu 6,43 mm untuk daerah Kota Padang dan 7 untuk daerah Kab. Agam. Sedangkan diameter zona bening terbesar pada aktivitas antibakteri dengan konsentrasi pelarut 50% untuk bakteri *Staphylococcus aureus* yaitu 5,41 mm untuk daerah Kota Padang dan 5,58 untuk daerah Kab. Agam. Aktivitas antijamur terhadap jamur *Candida albicans* tertinggi dihasilkan pada ekstrak etil asetat dengan konsentrasi 50% yaitu 6,43 mm untuk daerah Kota Padang dan 5,93 untuk daerah Kab. Agam. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun sungkai (*Peronema canescens* Jack) memiliki kemampuan untuk menghambat pertumbuhan bakteri dan jamur, namun kemampuan aktivitas ekstrak masih jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan kontrol positif.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka adapun saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Melakukan isolasi, karakterisasi dan uji aktivitas senyawa terhadap ekstrak daun sungkai yang memiliki aktivitas antibakteri paling baik yaitu ekstrak etil asetat.
2. Melakukan isolasi, karakterisasi dan uji aktivitas senyawa terhadap ekstrak daun sungkai yang memiliki aktivitas antijamur paling baik yaitu ekstrak etil asetat